Al-Fusha
Arabic Language Education Journal

ISSN (Print): 2655-6162
ISSN (Online): 2655-8025
Vol. 7 No. 2 July 2025 | Page 115-125

Journal Homapage: https://ejournal.uas.ac.id/index.php/alfusha/issue/view/152

Implementation of Al-'adad wal Ma'dud Rule in improving the *Maharah Kitabah* with Image Media in Class XI of Tahfidzu Al-Qur'an Vocational School Umbulsari Jember

Nor Holis bin Nafsah[1], Immatul Khoiroh[2], M. Abdul Ghofur[3], Moch Sholehudin[4]
[134]Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember, Jawa Timur, Indonesia.
[2] Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Yaqin Jember, Jawa Timur, Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.62097/alfusha.v7i2.2278

Keywords:
Al-'adad wal ma'dud, kitabah, image media.

ABSTRACT

One of the skills that need to be developed in Arabic is the skill of communicating through writing, considering the importance of this skill as a channel of information, knowledge and others. However, this mahroh kitabah is a fairly difficult skill level for Arabic language learners. This research aims to determine the effectiveness of learning the Al-'adad wal ma'dud Principles with picture media on students' writing skills in Arabic subjects at SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember. This research uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study showed that the implementation of the method of counting in Arabic with picture media was proven effective and could improve students' Arabic numeral writing skills. This is evidenced by 85% of students experiencing significant development, and 10% were considered sufficient, while 5% needed further guidance.

Kata Kunci:
Al-'adad wal ma'dud, *kitabah*, media gambar.

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam bahasa Arab ialah keterampilan berkomunikasi lewat tulisan, mengingat begitu pentingnya *skill* ini sebagai penyalur informasi, pengetahuan dan yang lainnya. Namun demikian *mahroh kitabah* ini adalah tingkatan keterampilan yang cukup sulit bagi pelajar bahasa arab. riset ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari pembelajaran Kaidah *Al-'adad wal ma'dud* dengan media gambar terhadap keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember. Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi cara berhitung dalam bahasa arab dengan media gambar terbukti efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis angka arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan 85% siswa mengalami perkembangan signifikan, dan 10% dianggap cukup, sedangkan 5% perlu di bimbing lagi.

Article history:
Received 25 May 2025
Revised 05 June 2025
Accepted 10 July 2025

Corresponding author:
norholisbinnafsah1@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan dengan segala dinamikanya merupakan salah satu hal yang tidak bisa diindahkan dari kehidupan manusia. karena Pendidikan merupakan satu dari tiga unsur fundamental dalam setiap peradaban manusia, yaitu Kesehatan, Pendidikan, serta Politik. Namun realitanya, Pendidikan terus mengalami perubahan tatanan dari masa ke masa, seuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, serta perkembangan ilmu penegtahuan dan teknologi. hal tersebut tidak terlepas dari peran central pendidikan itu sendiri dalam menyiapkan generasi yang sanggup menghadapi tantangan hidup masa kini dan masa depan. Dalam konteks Indonesia dalam arti luas Pendidikan berarti hidup. dengan kata lain Pendidikan adalah seluruh informasi dan pengetahuan yang memberikan pengaruh positif dalam kehidupan manusia sepenjang hayat mereka (Pristiwanti, D., et al., 2022). Sehingga dengan pengertian luas ini, Pendidikan tidak terbatas oleh ruang dan waktu atau bentuk dari pendidikan itu sendiri, oleh karena itu siapapun bisa menjadi pelajar dan siapapun bisa menjadi pengajar (Noor, T., 2018). Dan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki spiritual keagamaan, pnegendalian diri, kepripabdian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara (Nasution, F., et al., 2022).

Dalam konteks Pendidikan dan pembelajaran bahasa arab, dari beberapa keterampilan yang dikembangkan dalamnya, keterampilan berkomunikasi melalui tulisan juga perlu diasah dan ditingkatkan pada para peserta didik, khususnya yang berbasis keagamaan. mengingat begitu pentingnya *maharoh kitabah* atau keterampilan menulis sebagai penyalur informasi, data, pikiran, ide maupun perasaan, begitu juga sebagai media dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. disamping itu menulis merupakan alat komunikasi yang lebih efektif dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sebab pesan yang disampaikan secara lisan misalnya, hanya terbatas pada puluhan atau ratusan orang saja sebagai penerima informasi, sedangkan pesan yang disampaikan secara tulisan akan tersampaikan bahkan sampai pada jutaan orang tanpa ada batasan waktu (Kuraedah, S., 2015). M*aharoh kitabah* atau keterampilan menulis ini adalah tingkat keterampilan yang cukup sulit, oleh karena itu butuh ketelitian, fokus dan keterbiasaan untuk mampu menuliskan informasi yang hendak di sampaikan, apalagi dengan menggunakan Bahasa Arab (Kuraedah, S., 2015). Sedangkan dari sisi lain, zaman sekarang para pelajar, yang rata-rata masih usia kanak-kanak atau remaja digempur dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, yang tentunya mereka lebih suka melihat tayangan-tayangan instant di berbagai media informasi, seperti Youtube, Tiktok dan media lainnya, dibandingkan dengan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru . Sehingga menurut Nurseto (2011) dalam kondisi seperti ini, guru benar-benar dituntut untuk membuat suasana pembelajaran semenarik mungkin dan menbuat para pelajar menikmati proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pemebelajaran yang sesuai dengan kemajuan Teknologi

Pendidikan atau teknologi pembelajaran (Umarella, S., 2018).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember, ditemukan fakta terkait kurangnya kebiasaan dan latihan harian menulis bahasa arab. Dan hal tersebut merupakan konsekuensi dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab secara umum. yang tetntunya juga menjadi faktor utama kurang optimalnya pembelajaran bahasa Arab di lembaga ini. Penerapan pembelajaran yang menarik seperti berhitung bahasa Arab dengan media gambar merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Pembelajaran seperti ini perlu dilaksanakan demi menunjang kemampuan berbahasa Arab siswa dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan bagi mereka.sebab salah satu fungsi dan manfaat media dalam proses pembelajaran ialah untuk memperjelas penyajian pesan, sagar tidak terlalu verbalitas. dan media pembelajaran juga dapat membatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya Indera.serta dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi karakter pasif pada siswa atau peseta didik (Fadilah, A., et al. , 2023). Sedangkan Menulis merupakan kegiatan penyampaian sebuah pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya (Ni'mah, K, 2018). Dan dalam sebuah kegiatan tulis menulis setidaknya terdapat empat unsur terkait yang sangat penting, yakni si penulis sebagai penyampai suatu pesan, isi dari sebuah tulisan, saluran, alat atau media yang berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan yang telah di tulis (Setiadi, S. 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh firda kostarika (2016) dengan judul " Penggunaan Media gambar dalam Pembelajaran bahasa arab pada aspek *mufradat* di MI Negeri Model Slarang Kidul Kec. Lebaksiu Kab. Tegal". dan metode Penelitian ini sama dengan metode penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif (*deskriptif research)*. namun perbedaannya penelitian ini terfokus pada pencapaian penguasaan *mufrodat* atau kosa kata bahasa arab, sedangkan penelitian kami fokus pada peningkatan kemampuan menulis Bahasa arab. kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab dengan media gambar sangat efektif untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami kosa kata bahasa Arab. Begitu juga penelitian dengan judul " Peningkatan Keterampilan Berbicara *(Maharah Kalam)* Bahasa Arab Melalui Media Gambar", yang dilakukan di MTSN 5 Jombang Jawa Timur oleh Zuliatin Nafisah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara *(maharah kalam)* bahasa Arab melalui media gambar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* yang dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Dalam Penelitian disimpulkan bahwa keterampilan berbicara *(maharah kalam)* bahasa Arab pada siswa mampu ditingkatkan dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini sama-sama menggunkan media gambar sebagai fasilitas proses pembelajaran. hanya saja *skill* yang ditingkatkan adalah kemampuan berbicara Bahasa arab, sedangkan dalam penelitian kami adalah

maharah kitabah atau menulis bahasa Arab.

Penelitian dengan judul Implementasi Kaidah *Al-'adad wal ma'dud* dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* dengan Media gambar di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember ini memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam implementasi Kaidah *Al-'adad wal ma'dud* di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an dengan media gambar, dan bagaimana perkembangan menulis siswa di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an dengan media gambar, serta untuk mengetahui bagaimana hasil dari implementasi Kaidah *Al-'adad wal ma'dud* pada siswa kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an. Sebab sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa minat belajar siswa Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember ini tergolong rendah terhadap pembelajaran bahasa arab secara umum, dan terhadap pembelajaran menulis bahasa arab secara khusus. Padahal background keagaman di lembaga ini sangat kental dan tergambar dengan jelas pada lingkungannya. Akan tetapi kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi bahasa arab dengan empat keterampilannnya, yaitu *maharoh istima', kalam, qiro'ah dan maharoh kitabah*. Dengan menggunakan metode, atau media pembelajaran yang tepat dan efektif, seperti media gambar atau media yang lainnya, menjadi salah satu faktor problematika tersebut. Penggunaan media yang tepat akan memacu semangat dan motivasi belajar siswa, lebih mengoptimalkan interaksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Fadilah, A., et al. , 2023).

Riset atau penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih perbaikan terhadap strategi dan optimalisasi media pembelajaran bahasa arab, yang notabene adalah salah satu pelajaran bahasa kedua atau bahasa asing yang kalah bersaing jika dibandingkan dengan Bahasa inggris, dalam menarik minat para kaum pelajar. Padahal menurut data dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama tercatat ada lima puluh delapan (58) perguruan tinggi Islam negeri dan delapan ratus empat belas (814) perguruan tinggi agama Islam swasta di Indonesia (Sa'diyah, H., & Abdurahman, M., 2021). Oleh karena itu semua guru sebagai sosok yang memiliki posisi dan fungsi paling startegis dalam Upaya meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap sebuah pembelajaran, harus benar-benar mampu mengoptimalkan media-media pembelajaran, sebab menurut Hamalik (2011) bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Sari, D., & Lestari, N. D., 2018), khususnya yang berbasis visual, seperti media gambar ini. Karena menurut Masani (2021) media visual memiliki karakter yang berbeda dengan media yang lain, yaitu lebih mudah menarik perhatian siswa, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dicerna oleh mereka, yang tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal dan signifikan (Kustandi, C., et al.,2021).

2. Metode

Salah satu tujuan dilukannya penelitian dengan judul Implementasi Kaidah *Al-'adad wal ma'dud* dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* dengan Media gambar di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember ini ialah untuk meningktakan motivasi belajar pada siswa, khususnya pada pembelajaran *maharoh kitabah* atau keterampilan menulis Bahasa arab. Sebab banyak peserta didik pada objek penelitian yang memiliki persepsi bahwa pembelajaran Bahasa arab itu membosankan atau sulit untuk dipahami dibandingkan dengan mata Pelajaran yang lain. Sehingga dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran Bahasa arab ini sangat rendah, dan tetunya sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, karena objek penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan media Gambar yang diterapkan pada siswa kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember. Dan Penelitian ini bersifat analitis dan mengutamakan proses riset pada implementasi pembelajarannya – dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember. sehingga pendekatan kualitatif lebih tepat untuk peneliti gunakan. Sedangkan Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan kepada objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan tersebut, dan dokumentasi yang terdiri dari dokumen-dokumen sebagai sumber informasi dari tindakan dikelas yang memperjelas dari hipotesis tindakan yang dilakukan. Peneliti perlu dalam memiliki kepekaan teoretik supaya dapat memaknai semua dokumen tersebut. dokumentasi difokuskan pada hasil belajar siswa, sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran menggunakan media Gambar. dan juga menggunakan wawancara sebagai penguat data yang dikumpulkan dengan dua metode sebelumnya. Untuk Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Reduksi data, yaitu proses pencatatan dan perincian data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi dalam pembelajaran menggunakan media gambar di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an.
b. Penyajian data, di mana data yang telah direduksi disusun dalam bentuk teks naratif, tabel, dan diagram untuk menggambarkan hasil pembelajaran berdasarkan temuan di lapangan.
c. Penarikan kesimpulan, yakni proses menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi atau penerapan Kaidah *Al-,'adad wal ma'dud* dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* atau keterampilan menulis bahasa arab dengan menggunakan Media gambar di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember ini, sebagaimana proses pembelajaran lainnya bisa optimal dan mencapai hasil yang maksimal jika dilkukan dengan tahapan-tahapan yang tepat dan

sistematis, sebagaimana pada penjelasan berikut ini

a. Penerapan Pembelajaran Kaidah *Al-'adad wal ma'dud*

Mempelajari *Al-,'adad wal ma'dud* atau angka Arab adalah salah satu elemen penting yang harus di pelajari dalam kelas bahasa Arab. Hal Ini merupakan bagian dari tahapan atau pengantar pertama dalam mempelajari bahasa baru, di samping alfabet Arab dan penulisannya. mempelajari angka Arab sebenarnya mudah dan menyenangkan, karena angka Arab tidak begitu rumit, khususnya bagi pelajar pemula. apalagi jika dikolaborasikan pembelajarannya dengan menggunakan metode, strategi atau media pembelajaran yang tepat, seperti media gambar. karena pembelajaran yang mengoptimalkan visual, seperti gambar, disamping lebih efektif dan lebih efisien, dan juga mendorong siswa untuk mengalami pengalaman belajar yang konkrit, materi yang disampaikan juga tidak mudah untuk dilupakan (Jagat, L. S. et al., 2023). Sehingga hal tersebut akan sangat membantu para pengajar khususnya dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran bahasa arab.

Media gambar yang digunakan untuk pembelajaran ini difungsikan untuk mengasah keterampilan percakapan pada materi *Al-Qowa'id*. Media gambar ini tersedia di dalam buku ajar siswa madrasah Aliyah kelas XI, Cetakan ke-1, Tahun 2020 untuk siswa, agar diisi dengan jawaban yang sesuai dengan arahan pada materi yang telah diterangkan guru sebelumnya kepada seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran ini. pada Sub pembahasan. Bab pertama ialah bab *qowa'id*. Dimana masing-masing siswa diberikan kebebasan untuk mengilustrasikan gambar yang tersedia dengan menjawabnya sesuai imajinasi mereka. Siswa mengisi kolom yang kosong pada gambar dibawahnya dengan teks *Al-,'adad wal ma'dud* atau hitungan berbahasa arab. Isi dari jawaban dikembangkan oleh siswa untuk menjadi *game* yang lebih menarik menurut mereka yang telah dipraktikkan dalam jawaban sederhana. Sebagaimana pada doumentasi berikut:

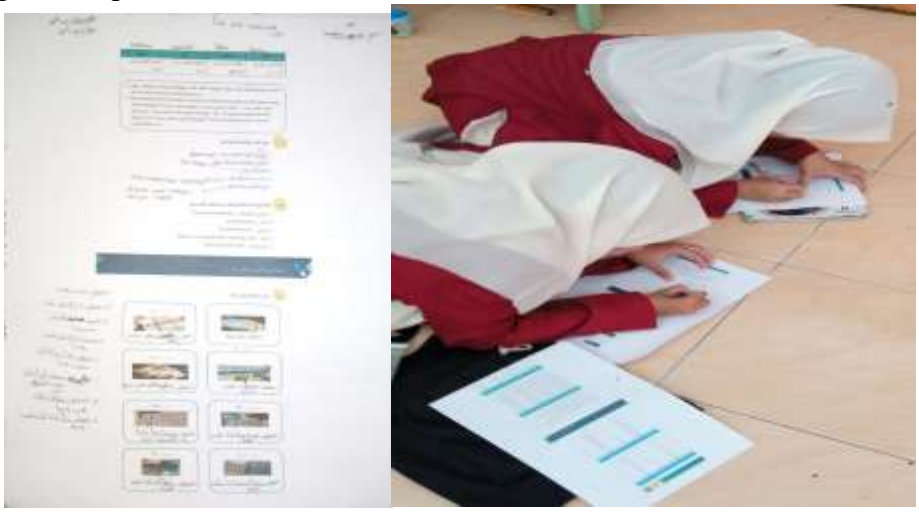

Gambar 1. Hasil isian Siswa dalam mengerjakan tugas (kiri) dan siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang di terangkan/diarahkan guru (kanan)

Berikutnya guru menyampaikan materi *tentang Qowa'id al-'adad wal ma'dud* dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru memberikan contoh cara pengaplikasian *al-'adad wal ma'dud* di lembar buku ajar, serta di papan tulis, sebagai gambarannya, kemudian guru mencontohkan pengisian *al-'adad wal ma'dud* di dalam kolom yang kosong kepada siswa. lalu siswa dengan kelompoknya dari teman sebangku diminta untuk bekerjasama mengisi kolom isian yang kosong sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru atau yang sudah di contohkan di lembar buku ajar, kemudianpada tahapan berikutnya masing-masing kelompok siswa diminta untuk mempraktekkan cara penulisannya atau pengerjaannya menggunakan bahasa Arab.

b. Hasil Belajar Siswa

Berikut adalah daftar nilai masing-masing siswa yang terlibat dalam Implementasi atau penerapan Kaidah *Al-,'adad wal ma'dud* dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* atau keterampilan menulis bahasa arab dengan menggunakan Media gambar di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember ini.

Tabel 1. Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test*
Bahasa Arab kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember
Semester Ganjil

No	Nama	INDIKATOR	
		Pretest	Postest
1	Abdul Hamid	**61**	**75**
2	An'nafi Baasyasyaah Tsabita	**66**	**78**
3	Desi Ratnasari	**83**	**95**
4	Istianatul Qoyyimah	**73**	**85**
5	Lutfil Umam	**71**	**83**
6	M. Abd Faqih	**66**	**78**
7	M. Athoillah Syafiul Kholqi	**51**	**70**
8	Muflichatun Nikmah	**61**	**79**
9	Muhammad Lutfi Rosidi	**66**	**80**
10	Ninda Izzatul Laili	**74**	**87**
11	Novita Fitriani	**76**	**90**
12	Nur Wahyuni Riskiyah	**66**	**80**
13	Nuril Ayuning Fatimah	**83**	**95**
14	Nurul Alfina Humairah	**56**	**70**
15	Siti Nur Kholizah	**59**	**70**
16	Umi Lailatus Sa'diyah	**66**	**80**
17	Sinta Dewi Nuriyatul K	**74**	**85**
Jumlah		**1.149**	**1.380**
Rata – rata		**67,5**	**81,1**

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus berikut :

$P = \frac{F}{N} x\ 100$

Keterangan :

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 67,5, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 81,1, dengan persentase kenaikan dari 48% menjadi 84%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada pre-test dan post-test, dan hal itu menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dari tes awal ke tes akhir. Dengan kata lain, penggunaan strategi pembelajaran berhitung dalam bahasa Arab dengan media gambar berpengaruh dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* atau keterampilan menulis bahasa Arab, terutama dalam materi berhitung dalam bahasa Arab.

c. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran ini ialah:

1. Kelebihannya yaitu dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, melatih *maharah kitabah* atau keterampilan nmenulis Bahasa arab siswa dan keterampilan berbicara Bahasa arab siswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri, dan menimbulkan rasa kerja sama antar pelajar.
2. Adapun kekurangannya yaitu pembelajaran dengan konsep seperti ini berpotensi membosankan bagi peserta didik, karena membutuhkan jangka waktu yang cukup lama dalam menyajikan pembelajaran, yang tentunya menguras waktu dan tenaga siswa. Begitu juga tuntutan bagi seorang guru dalam menyajikan pembelajaran dengan konsep seperti ini sangat tinggi, sebab seorang guru harus benar-benar aktif dan mengkondisikan kelas selam proses pembelajaran berlangsung.

d. Proses Pembelajaran yang Efektif

Salah satu problematika dalam dunia pendidikan kita ialah pembelajaran yang sering hanya menekankan pada siswa bagaimana menghafal materi yang sudah ada, tanpa harus memahaminya. Mereka hanya dituntut menimbun informasi, sehingga mereka hanya mampu secara teoritis dan lemah secara praktis. Padahal pembelajaran yang efektif menurut Wiji Suwarno (2006) adalah sebeliknya, yaitu proses pemebelajaran yang bisa melibatkan partisipasi peserta didik dan penghayatan mereka terhadap materi yang disampaikan oleh seorang guru (Junaedi, I., 2019). Dengan kata lain pemebelajaran yang efektif adalah pembelajaran bisa menarik minat siswa dan bisa memotivasi mereka untuk bisa memahami materi yang disampaikan, dan bukan hanya bisa menghafal dan mengingatnya saja.

Pengaplikasian media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk

mengasah kemampuan *maharah kitabah* atau keterampilan menulis Bahasa arab terbilang fektif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebab siswa mendapat hasil yang begitu signifikan dalam proses evaluasi pembelajaran. para siswa dapat memahami dengan mudah pembelajaran *maharah kitabah* terkait Kaidah *Al-,'adad wal ma'dud* dengan baik. Aspek visual pada suatu gambar lebih disukai siswa dari pada penjelasan materi dengan model ceramah. sebab siswa lebih bisa menggambarkan lagi dalam benak mereka terkait apa yang perlu ditulis dan dipraktekkan dalam pembelajaran. sehingga enggunaan media gambar dapat mengatasi dan menepis kejenuhan siswa dalam mempelajari *maharah kitabah* ini, serta untuk memudahkan mereka memahami pelajaran bahasa Arab secara umum (Prihartini, Y., et al., 2018). Dan hal tersebut dikuatkan oleh Jamilah (2021) yang juga menegaskan bahwa adanya

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Hal ini membuat pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan lebih menarik bagi peserta didik, sehingga akan berdampak pada meningkatnya intensitas perhatian dan keterlibatan aktif peserta didik di dalam pembelajaran (Jamilah, M., et al., 2021). Hasanah (2013) menambahkan tentang kelebihan penggunaan media gambar dalam *maharah kitabah*, bahwa media gmbar itu lebih konkrit dan lebih realistis dibandingkan dengan media verbal yang hanya merangsang indra pendengaran siswa saja saat proses pembelajaran (Zainuri, Z., & Jannah, H. M. A. 2021).

Dari ulasan tersebut diatas berarti dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran itu meningkatkan efektifitas pembelajaran itu sendiri. Sebab menurut Kyriacou (2009) pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran memenuhi dua hal penting yang sangat mendasar, yaitu *active learning time* atau waktu belajar aktif, dan *quality of instruction* atau kualitas pengajaran (Anggraini, P. M. R., 2023). poin pertama meninitik beratkan pada waktu yang digunakan oleh siswa selama proses pembelajaran, bagaiamana keterlibatan peserta didik secara langsung selama pembelajaran dilakukan. Dan poin kedua menekankan pada kualitas belajar itu sendiri, bagaimana interaksi itu terjadi anatara pendidik, yaitu seorang guru, dan peserta didik, yaitu siswa, dan juga bagaimana interaksi terjadi antara siswa dengan sumber belajar. Dan jika dua hal tersebut terpenuhi, maka pembelajaran bisa dikatakan berkualitas, karena kualitas pembelajaran itu tergantung pada efektifitas pembelajaran itu sendiri.

Oleh sebab itu, sebagai pemegang peranan terpenting dalam proses pembelajaran, seperti dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya pembelajaran keterampilan menulis Bahasa arab, disamping harus memperhatikan faktor internal dari para peserta didik, seorang guru juga harus benar-benar mampu memaksimalkan hal-hal yang sifatnya eksternal. seperti membuat suasana atau lingkungan belajar Bahasa arab atau *bi'ah lughowiyyah* yang kondusif bagi peserta didik selama proses pembelajaran, dan mengoptimalkan penggunaan

media-media pembelajaran, baik media klasik atau modern. Seperti media gambar, audiovisual, seperti youtube, Tiktok, Instagram dan media lainnya. Sehingga sisi lahir dan dan batin peserta didik benar-benar terstimulan dengan materi yang disajikan oleh pendidik secara maksimal. Dan tentunya hal tersebut akan membantu tercapainya tujuan dan target pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* di kelas XI SMK Tahfidzu Al-Qur'an Umbulsari Jember memberikan dampak positif. Pertama, media gambar membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab dengan hasil yang lebih baik, serta meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata, di mana pre-test menunjukkan skor 67,5, sedangkan post-test meningkat menjadi 81,1, dengan persentase kenaikan dari 48% menjadi 84%. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa. Kedua, dengan menggunakan media gambar, siswa mampu menerapkan dan mempraktikkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab dengan lebih baik dan sesuai kaidah yang benar. Ketiga, media ini memungkinkan siswa untuk menuangkan pemikiran mereka ke dalam tulisan dan mengintegrasikannya dengan bahasa Arab. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dalam penerapan media gambar untuk pembelajaran *Maharah Kitabah* pada materi *Al-Qawa'id***.** Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang menerapkan metode ini di berbagai kelas atau lembaga lain guna mendapatkan hasil yang lebih valid dengan perbandingan data yang lebih luas. Faktor-faktor seperti waktu, indikator pembelajaran, materi, persiapan, dan pengukuran hasil penelitian juga perlu diperhatikan agar penelitian dapat berjalan dengan optimal dan memberikan hasil yang maksimal.

References

Anggraini, P. M. R. (2023). Pola pembelajaran efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, *3*(2).

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(2), 01-17.

Jagat, L. S., Djamilah, W. I. I. F., Hasanah, S. U., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2023). Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab. *Indonesia Berdaya*, *4*(1), 325-334.

Jamilah, M., Ismanto, M. H., & Febriani, R. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN KATA UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH DI SMP YPP NURUL HUDA SURABAYA. لساننا

(LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, *11*(2), 345-360.

Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, *3*(2), 19-25.

Kostarika, F. (2016). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ASPEK MUFRADAT DI MINEGERI MODEL SLARANG KIDUL KEC. LEBAKSIU KAB. TEGAL* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Kuraedah, S. (2015). aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-ta'dib*, *8*(2), 82-98.

Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika*, *10*(02), 291-299.

Nafisah, Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(4), 319-327.

Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *3*(2), 422-427.

Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, *5*(2), 93-114.

Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, *2*(01).

Prihartini, Y., Wahyudi, W., Nuraini, N., & Ds, M. R. (2018). Penerapan Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada FTK Di UIN STS Jambi. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *14*(2), 15-28.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911-7915.

Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 51-69.

Setiadi, S. (2017). Peningkatan keterampilan kitabah arabiyah mahasiswa melalui metode tutor sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *9*(1), 31-39.

Umarella, S. (2018). Urgensi media dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-iltizam*, *3*(2), 234-241.

Zainuri, Z., & Jannah, H. M. A. (2021). Penerapan Media Gambar pada Pembelajaran Mahārah Al-Kitābah di MA Irsyadun Nasyi'in. *An-Nuqtah*, *1*(1), 7-12.